

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi yang menjadi pembahasan penelitian yaitu Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November – Juni 2022.

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Digunakannya metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena ingin mendeskriptifkan keadaan yang akan diamati di lapangan. Penelitian ini akan meneliti dan menganalisa dengan memberikan gambaran dan penjelasan mengenai kenyataan empiris tentang situasi/kejadian sehingga data yang terkumpul bersifat deskriptif dalam mengidentifikasi baik di dalam lingkungan internal maupun eksternal. Yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) dalam pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan (TLHP) Pemerintah Daerah di Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dilakukan menggunakan instrumen yaitu pedoman wawancara yang berisi tentang pertanyaan- pertanyaan yang disusun sesuai dengan 3 indikator efektivitas organisasi menurut Duncan dalam Richards M. Steers (1985:83) yaitu:

1. Pencapaian Tujuan
2. Integrasi

3. Adaptasi

Pedomaan wawancara akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Efektivitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) Dalam Pemantauan TLHP pada Pemerintahan Daerah Di Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri antara lain dengan Kepala Bagian Analisa dan Evaluasi Hasil Pengawasan (ANEV), APIP Inspektorat I, APIP Inspektorat II, PPUPD selaku Sub Koordinator bagian ANEV, PPUPD Pertama bagian ANEV, Analis TLHP/PIC bagian ANEV, Kasubbag Inspektorat Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, Analis PEP Bagian ANEV Inspektorat Jenderal Provinsi Jawa Barat, Analis PEP Bagian ANEV Inspektorat Provinsi DKI Jakarta dan Auditor Muda Bagian ANEV Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.

2. Observasi

Observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan untuk memperoleh keterangan yang lebih akurat dengan melakukan pengamatan langsung di Inspektorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri yang menjadi tempat hal-hal yang diteliti yang terkait dengan pelaksanaan pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pemerintah Daerah. Penelitian ini juga melakukan observasi partisipasi pasif karena tidak ikut serta terlibat di dalamnya. Metode ini dilakukan untuk mencatat hal-hal, perilaku, perkembangan, dan sebagainya tentang pelaksanaan pemantauan TLHP Pemerintah Daerah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data atau dokumen-dokumen berupa buku-buku, pasal-pasal, serta dokumen-dokumen yang dianggap relevan dengan penelitian tersebut seperti profil, data rekapitulasi, struktur organisasi, sumber-sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pemantauan TLHP

pada Pemerintah Daerah. Selain itu, akan didokumentasikan dengan cara mengambil gambar baik dokumentasi wawancara sampai Sistem Informasi Pengawasan Inspektorat Jenderal (SIWASIAT).

3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada orang-orang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap dan berkaitan dengan penelitian sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Dalam penelitian ini informan yang akan diwawancara adalah Kepala Bagian Analisa dan Evaluasi Hasil Pengawasan (ANEV), APIP Inspektorat I, APIP Inspektorat II, PPUPD selaku Sub Koordinator bagian ANEV, PPUPD Pertama bagian ANEV, Analis TLHP/PIC bagian ANEV, Kasubbag Inspektorat Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, Analis PEP Bagian ANEV Inspektorat Jenderal Provinsi Jawa Barat, Analis PEP Bagian ANEV Inspektorat Provinsi DKI Jakarta dan Auditor Muda Bagian ANEV Inspektorat Provinsi Sumatera Barat.

Pengambilan informasi juga di dapatkan dari berbagai sumber informan penunjang agar dapat memperoleh informasi yang akurat dan komprehensif tentang pelaksanaan pemantauan TLHP pada Pemerintah Daerah. Informasi yang dapat berguna sebagai bahan perbandingan dalam penelitian

Tabel 3.4.1
Daftar Informan Wawancara

No	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1.	Kepala Bagian ANEV	Informan 1	Bagian dari fasilitator pemantauan TLHP Pemerintah Daerah
2.	PPUPD selaku Sub Koordinator	Informan 2	Bagian dari fasilitator pemantauan TLHP Pemerintah Daerah

3.	PPUPD Pertama ANEV + Analisis TLHP	Informan 3	Bagian dari fasilitator pemantauan TLHP Pemerintah Daerah
4.	Analisis TLHP	Informan 4	Bagian dari fasilitator pemantauan TLHP Pemerintah Daerah
5.	Analisis TLHP	Informan 5	Auditor pelaksana pemantauan TLHP Pemerintah Daerah
6.	PPUPD Pertama Inspektorat Jenderal Kemendagri	Informan 6	Auditor pelaksana pemantauan TLHP Pemerintah Daerah
7.	Kasubbag Bagian ANEV Inspektorat Provinsi Sulawesi Tengah	Informan 7	Auditi pelaksana TLHP Pemerintah Daerah
8.	Analisis PEP Bagian ANEV Inspektorat Jenderal Provinsi Jawa Barat	Informan 8	Auditi pelaksana TLHP Pemerintah Daerah
9.	Analisis PEP Bagian ANEV Inspektorat Provinsi DKI Jakarta	Informan 9	Auditi pelaksana TLHP Pemerintah Daerah
10.	Auditor Muda Inspektorat Provinsi Sumatera Barat	Informan 10	Auditi Pelaksana TLHP Pemerintah Daerah.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

3.5.1 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis secara kualitatif. Data penelitian kualitatif tidak berupa angka tetapi lebih banyak berupa narasi, deskripsi, cerita, dokumen tertulis (berupa foto) ataupun bentuk non angka lainnya (Poerwandari, 2001). Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Aktivitas tersebut adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2014: 246).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data sama dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema beserta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2014:247).
Dokumentasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2014).

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Dari data yang diperoleh, kemudian dikategorikan dicari tema dan polanya kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2014: 252).